

**STUDI KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA
RUANG PRAKTIK BIDANG KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA
MOTOR SMKS MAHYAL ULUM AL-AZIZIYAH**

SKRIPSI

Disusun oleh :

**BUDIMAN SARI
NIM. 170211022**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

**STUDI KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA RUANG PRAKTIK
BIDANG KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMKS MAHYAL ULUM
AL-AZIZIYAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri
AR-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Teknik Elektro

Diajukan Oleh :

Budiman Sari
NIM . 170211022

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pembimbing I



Sri Wahyuni, M. T

NIP. 198905272014032002

Pembimbing II



Fathiah, M. Eng

NIP.19869615201903210



**STUDI KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA RUANG PRAKTIK
BIDSNG KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMKS MAHYAL ULUM
AL-AZIZIYAH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana(S-1) dalam
Pendidikan Teknik Elektro

Pada Hari/Tanggal :

Jumat, 16 Juli 2021
6 Dzulhijah 1442

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sri Wahyuni, M.T
NIP. 198905272014032002

Sekretaris,

Ahmad Syakir, ST
NUK.20180200919921068

Penguji I,

Fathiah, M. Eng
NIP.198606152019032010

Penguji II

Ridwan, M.T
NIDN.2024028401

Mengetahui,
Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budiman Sari
NIM : 170211022
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Ruang Praktik
Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor SMKS Mahyal
Ulum Al-Aziziyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap makalah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya karya;
4. Tidak manipulasi dan tidak memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini;

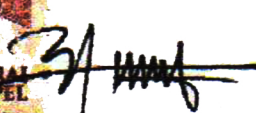
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 27 Juni 2021

Yang menyatakan,




398A4AJX373484801

Budiman Sari

NIM.170211022

ABSTRAK

Nama : Budiman Sari
NIM : 170211022
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Ruang Praktik Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah
Tebal Skripsi : 88 Halaman
Pembimbing I : Sri Wahyuni, M.T
Pembimbing II : Fathiah, M.Eng
Kata Kunci : Kelayakan, Sarana dan Prasarana, Ruang Praktik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor dan respon siswa terhadap tingkat kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik teknik sepeda motor di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Sampel pada penelitian ini adalah 14 siswa di kelas XI SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, lembar observasi dan angket. Data sarana dan prasarana yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan yang berdasarkan PERMENDIKBUD No. 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) tentang penyelenggara ujian praktik kejuruan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan prasarana yang dilihat dari aspek luas area kerja mesin dikategorikan layak, aspek luas area kerja body dikategorikan layak, aspek luas area kera kelistrikan dikategorikan tidak layak, kapasitas peserta didik dikategori tidak layak, rasio peserta didik dikategori tidak layak dan lebar ruang praktik termasuk dalam kategori tidak layak. Tingkat kelayakan sarana yang dilihat dari aspek perabot termasuk dalam kategori layak, media pendidikan termasuk dalam kategori layak, peralatan utama praktik termasuk dalam kategori layak dan perlengkapan pendukung termasuk dalam kategori tidak layak. Sedangkan hasil respon siswa terhadap tingkat kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik termasuk dalam kategori layak. Hasil ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data diperoleh persentase 80,98%.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang tiada henti-hentinya mengaruniakan rahmat serta hidayah yang berupa kenikmatan lahir dan batin kepada penulis. Karena sifat dan kasih sayang Allah SWT pada setiap hamba-Nya pulalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat beriring salam tidak pernah lupa senantiasa penulis panjatkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang akan memberikan syafaatnya di hari Yaumul Hisab kepada umatnya. Tujuan utama dari penulis skripsi ini adalah untuk mengetahui kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan, dorongan, semangat serta berbagai fasilitas dan kemudahan selama dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro
3. Bapak Marzuki, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen wali

4. Ibu Sri Wahyuni, M.T dan Ibu Fathiah, M.Eng., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, petunjuk, dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran pada proses selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen yang tidak dapat di cantumkan namanya satu persatu, terima kasih telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Ibu Erma Suryani, S.Tp., selaku Kepala Sekolah di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah serta seluruh dewan guru yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.
7. Kepada Ayahanda M.Jafar dan Ibunda Saudah tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi untuk pantang menyerah.
8. Abrar Syahrul Fajri, Muhammad Zahlul Fuady, Ismul Sulistriadi, Nabilah Asyura, Syva Amalia, Sufriani, Eka Yusma Wati dan teman seperjuangan angkatan 2017 yang telah banyak memberikan kontribusidan mendukung penulisan skripsi ini. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya tugas akhir skripsi ini

Penulis menyadari penyusuna skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya masukan dan saran untuk lebih sempurnanya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Banda Aceh, 27 Juni 2021
Penulis,

Budiman Sari

DAFTAR ISI

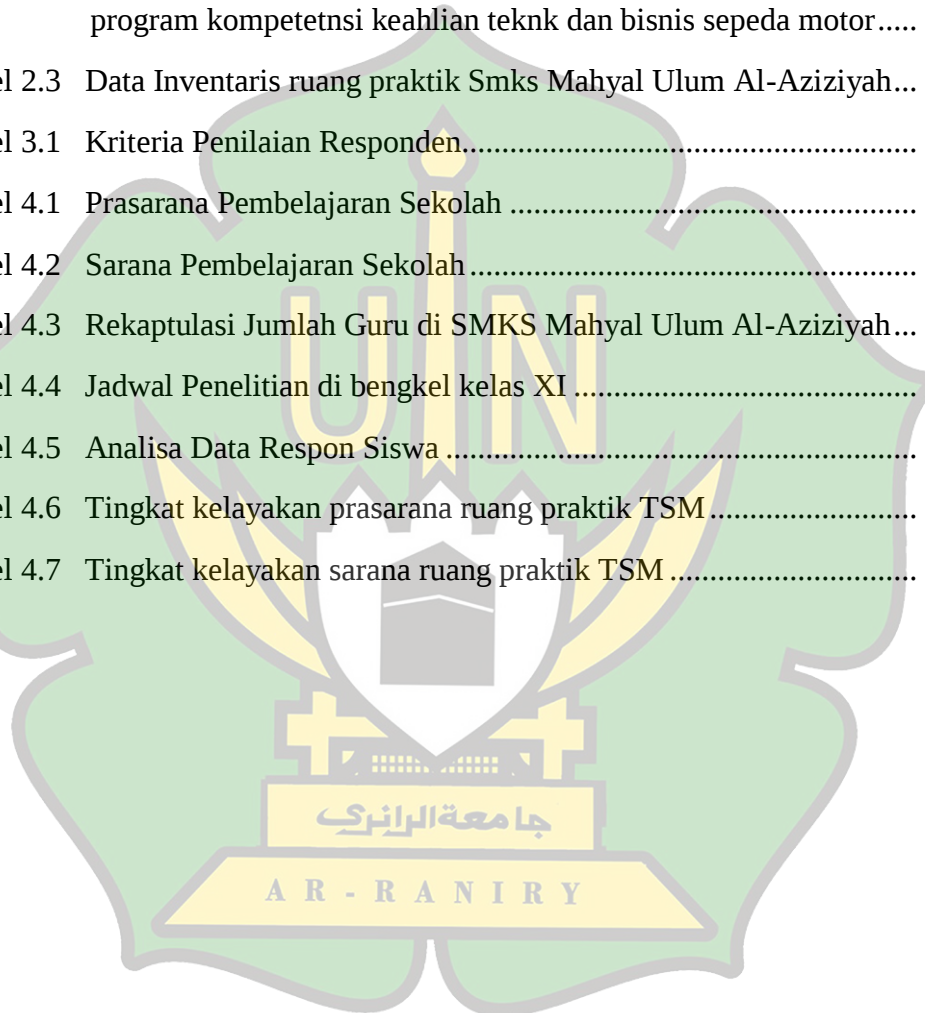
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Hipotesis.....	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Definisi Operasional.....	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 6
A. Kajian Teori	6
1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	6
2. Sarana dan Prasarana.....	6
3. Pembelajaran Praktik SMK	7
4. Fasilitas Pembelajaran Praktik.....	8
5. Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Praktik	9
6. Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Berpikir	15
D. Data Inventaris Ruang Praktik	16
 BAB III METODE PENELITIAN	 17
A. Rancangan Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel	18
C. Instrumen Pengumpulan Data	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	23
1. Profil SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah.....	23
2. Kondisi Sarana dan Prasarana Ruang Praktik Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor	27
3. Sarana Ruang Praktik pada Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMKS Mayal Ulum AL-Aziziyah.....	30
4. Data Angket Respon Siswa	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	34
1. Tingkat Kelayakan yang Ditinjau dari Prasarana Ruang Praktik Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor	34
2. Tingkat Kelayakan yang Ditinjau dari Sarana Ruang Praktik Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor	38
3. Respon Siswa	43
BAB V PENUTUP	48
A. KESIMPULAN	48
B. SARAN	49
C. KENDALA PENELITIAN.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	J Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana ruang Praktik Program Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor.....	11
Tabel 2.2	Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana ruang praktik program kompetetnsi keahlian teknnk dan bisnis sepeda motor.....	11
Tabel 2.3	Data Inventaris ruang praktik Smks Mahyal Ulum Al-Aziziyah...	16
Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Responden.....	22
Tabel 4.1	Prasarana Pembelajaran Sekolah	23
Tabel 4.2	Sarana Pembelajaran Sekolah.....	24
Tabel 4.3	Rekapulasi Jumlah Guru di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah...	26
Tabel 4.4	Jadwal Penelitian di bengkel kelas XI	27
Tabel 4.5	Analisa Data Respon Siswa	33
Tabel 4.6	Tingkat kelayakan prasarana ruang praktik TSM.....	34
Tabel 4.7	Tingkat kelayakan sarana ruang praktik TSM	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	17
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Tabulasi Angket.....	55
Lampiran 2 SK Skripsi.....	56
Lampiran 3 Angket	57
Lampiran 4 Surat Akademik Untuk Penelitian	59
Lampiran 5 Surat Dinas Pendidikan Untuk Penelitian	60
Lampiran 6 Surat Sudah Melakukan Penelitian.....	61
Lampiran 7 Hasil Wawancara.....	62
Lampiran 8 Hasil Observasi.....	64
Lampiran 9 Foto Kegiatan Penelitian.....	65
Lampiran 10 Permendikbud No. 34 Tahun 2018.....	66
Lampiran 11 Riwayat Hidup Penulis	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang saat ini mulai merambah kedalam dunia pendidikan, menuntut adanya perbaikan dalam penyelenggaraan pada bidang pendidikan di sekolah agar sesuai dengan tuntutan global. Sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang ada di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang di dalamnya tercakup dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan yang termasuk wajib belajar, penjaminan kualitas pendidikan dan juga peran masyarakat dalam sistem pendidikan nasional. Kebijakan ini dibuat bertujuan untuk menghasilkan pendidikan Indonesia yang baik dan lulusan yang berkualitas dari sektor jenjang pendidikan.

Untuk mendukung lulusan dari sekolah yang berkualitas maka ditentukan standar yang dijadikan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan yang digunakan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lingkup Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi:

1. Standar isi,
2. Standar proses,

3. Standar program lulusan,
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan,
5. Standar sarana dan prasarana,
6. Standar pengelolaan,
7. Standar pembiayaan,
8. Standar penilaian pendidikan.

SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah adalah sekolah menengah kejuruan yang mempunyai dua kelompok program keahlian yaitu teknik komputer jaringan serta teknik dan bisnis sepeda motor. Pada setiap kelompok bidang keahlian proses belajar mengajar terdiri dari sekitar 30% teori dan 70% praktik.

Salah satu kendala yang dihadapi di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah adalah adanya kesenjangan mutu pendidikan yang disebabkan oleh sarana dan prasarana yang belum memadai diantaranya : (1). Belum tersedianya alat untuk merawat peralatan praktik, (2). Tidak adanya alat perbaikan peralatan praktik, (3). Belum tersedianya papan data dalam ruang praktik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: **“Studi kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kelayakan sarana dan prasarana bidang keahlian teknik sepeda motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah ?
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kelayakan sarana dan prasarana bidang keahlian teknik sepeda SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa layaknya sarana dan prasarana ruang praktik bidang keahlian teknik Sepeda motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah
2. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kelayakan sarana dan prasarana bidang keahlian teknik sepeda motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah “ tingkat kelayakan sarana dan prasarana di ruang praktik berpengaruh terhadap efektivitas belajar praktik peserta didik.”

Ha : Sarana dan prasarana di ruang praktik teknik sepeda motor layak digunakan

Ho : Sarana dan prasarana di ruang praktik teknik sepeda motor kurang layak digunakan

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

1. Sebagai informasi dan masukan pada bagian sarana dan prasarana ruang praktik, sehingga dapat diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di bidang keahlian teknik dan bisnis sepeda motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah
2. Diharapkan kepada pihak lembaga sekolah untuk merujuk pada standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan atau Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

b. Mahasiswa

1. Diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana dalam melatih kemampuan dalam menulis karya tulis ilmiah.
2. Diharapkan dapat membangkitkan minat dan motivasi mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.

c. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bidang pendidikan bagi mahasiswa maupun dosen prodi

Pendidikan Teknik Elektro pada umumnya dan Fakultas Tarbiyah khususnya.

2. Dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian yang lebih lanjut dalam bidang permasalahan yang sejenis.

F. Definisi Operasional

1. Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu
2. Sarana dan prasarana sekolah adalah salah satu elemen penting guna meningkatkan kompetensi siswa dalam melakukan pembelajaran.
3. Praktik merupakan upaya untuk memberi kesempatan kepada peserta mendapatkan pengalaman langsung.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 34 tahun 2018 ini memuat semua standar minimal yaitu (1) Luas minimum ruang praktik, (2) Rasio per-peserta didik, (3) Daya tampung ruang, (4) Luas ruang penyimpanan dan instruktur, (5) Perabot Ruang Praktik, (6) Peralatan yang terdapat di ruang praktik, (7) Media pendidikan yang terdapat di ruang praktik, (8) Perlengkapan lain yang terdapat di ruang praktik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan formal tingkat menengah yang berkesinambungan dari sistem pendidikan nasional yang menduduki posisi yang sangat penting untuk mewujudkan komitmen dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu pendidikan menengah kejuruan pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruan dan persyaratan dunia industri atau dunia usaha.¹

Salah satu cara menghasilkan tenaga profesional dan mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Seperti yang dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu elemen penting yang berguna untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam melakukan pembelajaran. Sehingga sarana dan prasarana sekolah perlu dilakukan pengkajian ulang tentang tingkat kelayakan guna proses belajar mengajar bisa dengan baik diterima oleh

¹ Anisa Putri Rahardiani,dkk.”Analisis kelayakan sarana dan prasarana praktik di bengkel teknik konsentruksi batu dan beton Smk Negeri 5 Surakarta”. *Indonesian Journal of Civil Engineering Education*, Vol 3, No 1 (Surakarta:Universitas Sebelas Maret,2017) Hal. 2-3

siswa. Untuk itu apabila terdapat sarana dan prasarana yang tidak mencapai nilai kelayakan perlu dilakukan pembaharuan ulang dari sarana maupun prasarana tersebut. Dengan demikian diharapkan proses belajar dan mengajar bisa berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan tingkat kompetensi siswa.

3. Pembelajaran Praktik SMK

Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam proses dan upaya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.² Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning proses*).

Praktik merupakan upaya untuk memberi kesempatan kepada peserta didik agar mendapatkan pengalaman langsung. Ide dasar belajar berdasarkan pengalaman mendorong peserta pelatihan untuk memikirkan atau melihat kembali pengalaman-pengalaman yang sudah pernah mereka alami. Pembelajaran praktik diharapkan juga mampu membuat siswa melihat, mengamati, memahami, membandingkan dan memecahkan suatu masalah saat kegiatan praktik dilaksanakan. Pembelajaran praktik dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang

² Cepi Riyana, "Media Pembelajaran". Jakarta Pusat: Direktorat jenderal pendidikan islam.(2012)

diharapkan apabila didukung oleh fasilitas pembelajaran praktik yang sudah memadai.³

4. Fasilitas Pembelajaran Praktik

Fasilitas pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini berupa sarana dan prasarana pendidikan. Fasilitas pembelajaran merupakan sarana penunjang dalam belajar yang turut membantu dalam proses kegiatan belajar, bahkan fasilitas belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab XII Pasal 45 ayat (1) dinyatakan, setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Lebih lanjutnya dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan, Standar Sarana dan Prasarana tersebut adalah (1) sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang berkelanjutan; (2) prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat

³ Joko Landung. (2010). "Relevansi Fasilitas Praktik Mata Diklat PKDLE Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK PIRI 1 Yogyakarta". Tahun 2010. Tugas Akhir Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk dapat menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁴

5. Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Praktik

Pengelolaan fasilitas praktik merupakan pengaturan dari semua unsur yang ada di dalam bengkel, baik berupa manusia, alat, ruang, bahan praktik, pengaturan anggaran, pengaturan keselamatan kerja dan juga perencanaan sarana tambahan agar pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam bengkel dapat berjalan dengan baik. Menurut Edi Trianto (2008: 17) kegiatan pengelolaan fasilitas praktik yang harus dilakukan adalah:

- a. Pengaturan penggunaan alat dan bahan yang disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan,
- b. Pengaturan dan inventaris peralatan yang digunakan atau yang sudah digunakan,
- c. Pengaturan dan penyimpanan alat,
- d. Pengaturan pemeliharaan alat-alat praktik, Laporan tentang alat, atau modul yang rusak dalam rangka perbaikan dan penggantian peralatan yang baru.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka pengelola fasilitas praktik atau pengelola bengkel harus melakukan kegiatan dengan menyediakan bahan dan alat praktik yang akan digunakan oleh peserta didik, inventarisasi alat dan bahan dan perawatan dan perbaikan terhadap peralatan praktik. Pengelolaan fasilitas praktik

⁴ PERMENDIKBUD. "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)".2018

tidak hanya menjadi tanggung jawab dari pengelola bengkel saja melainkan juga menjadi tanggung jawab bersama bagi siswa praktikan yang melakukan kegiatan pembelajaran praktik itu sendiri, karena siswa praktikan yang sering menggunakan peralatan dan fasilitas praktik di bengkel. Pengelolaan bengkel atau ruang praktik, memerlukan suatu standar untuk mengukur kelayakan atau ketidaklayakan fasilitas yang ada. Dari hasil itu pengelola dapat mengetahui sarana dan prasarana mana yang kurang sehingga dapat dilakukan perbaikan atau pembaharuan yang tepat sasaran.⁵

6. Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 berisi tentang standar nasional pendidikan sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK).⁶ Peraturan Pemerintah No 34 tahun 2008 ini mencakup semua standar minimal untuk Ruang Praktik pada Bidang Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor yaitu (1) Luas minimum Ruang Praktik, (2) Rasio per-peserta didik, (3) Daya tampung ruang, (4) Luas Ruang penyimpanan dan instruktur, (5) Perabot Ruang Praktik, (6) Peralatan yang terdapat di ruang praktik, (7) Media pendidikan yang terdapat di ruang praktik, (8) Perlengkapan lain yang terdapat di ruang praktik. Sesuai lampiran peraturan pemerintah nomor 34 tahun 2018 bahwa setiap program keahlian mempunyai standar minimumnya masing-masing.

⁵ Joko Landung. (2010). "Relevansi Fasilitas Praktik Mata Diklat PKDLE Program Keahlian Teknik Audio Video Di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Tahun 2010". Tugas Akhir Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

⁶ Dr. Fuad Abdillah. "*Manajemen Organisasi Pendidikan Kejuruan*". Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif.(2020).

Berikut ini adalah tabel standar sarana dan prasarana ruang praktik program keahlian teknik dan bisnis sepeda motor yang dituliskan pada Permendikbud RI No. 34 Tahun 2018.⁷

Tabel 2. 1 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana ruang Praktik Program Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja perbaikan mesin sepeda motor	3 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja body	3 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja kelistrikan	3 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang penyimpanan komponen sepeda motor perbaikan	3 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m ² /instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 2. 2 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

⁷ PERMENDIKBUD. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)".2018.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (<i>stool</i>)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (<i>tools cabinet</i>)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			

2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

B. Penelitian yang Relevan

Arum Wulanadari (2013) meneliti tentang evaluasi kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta menyimpulkan bahwa tingkat kelayakan prasarana ruang praktik TITL dari aspek luas adalah tidak layak, dari aspek kapasitas peserta didik adalah tidak layak, rasio peserta didik adalah tidak layak, dan lebar ruang adalah tidak layak. Tingkat kelayakan sarana dari aspek perabot adalah layak, media pendidikan adalah layak, peralatan utama adalah tidak layak dan perlengkapan pendukung adalah layak.⁸

Fito Setiawan (2014) meneliti tentang studi kelayakan sarana dan prasarana praktik kelistrikan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan menyimpulkan bahwa tingkat kelayakan prasarana praktik kelistrikan kendaraan ringan pada standar kompetensi memelihara baterai adalah 55,55% dikategorikan tidak layak, prasarana standar kompetensi memperbaiki sistem pengapian adalah 44,44% dikategorikan kurang layak, prasarana standar

⁸ Arum Wulanadari, (2013). "Evaluasi kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

kompetensi memperbaiki sistem starter dan pengisian adalah 38,88% dikategorikan kurang layak, prasarana standar kompetensi memperbaiki kerusakan ringan pada rangkaian kelistrikan dan kelengkapan tambahan adalah 33,33% dikategorikan kurang layak, prasarana standar kompetensi memelihara sistem *Air Conditioner* adalah 33,33% dikategorikan kurang layak. Dan tingkat kelayakan sarana yang ditinjau dari aspek perabot, media pendidikan, peralatan utama dan perlengkapan pendukung adalah 66,95% dikategorikan layak⁹

Fondra Husni Waladi (2012) melakukan penelitian tentang pemanfaatan laboratorium teknik instalasi Tenaga Listrik untuk kegiatan belajar mengajar SMK N 1 Magelang, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kelayakan ditinjau dari prasarana laboratorium komputer Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah 50% (tidak layak). Tingkat kelayakan ditinjau dari sarana laboratorium mengajar SMK N 1 Magelang berupa perabot pada ruang laboratorium komputer 75% (layak). Ditinjau dari peralatan di ruang laboratorium komputer adalah 50% (tidak layak). Ditinjau dari media pendidikan di ruang laboratorium komputer Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah 100% (layak). Ditinjau dari peralatan lain di ruang laboratorium komputer Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah 75% (layak).¹⁰

⁹ Fito Setiawan, (2014). "Studi kelayakan sarana dan prasarana praktik kelistrikan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan". Skripsi.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

¹⁰ Fondra Husni Waladi, (2012). "Pemanfaatan laboratorium teknik instalasi Tenaga Listrik untuk kegiatan belajar mengajar SMK N 1 Magelang". Skripsi.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

Sekolah unggulan dan bermutu tidak luput dari Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu lingkup Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah standar sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana menjadi salah satu hal yang penting dalam mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar di Sekolah. Ruang praktik merupakan salah satu sarana dan prasarana yang harus ada dan dipenuhi oleh sekolah. Ruang praktik menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat dibutuhkan oleh sekolah. Untuk itu diperlukan ruang praktik yang sangat memadai dan layak untuk pembelajaran praktik. Standar sarana dan prasarana yang terdapat dalam lampiran Permendiknas Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 yang didukung oleh Instrumen Verifikasi SMK Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pembelajaran siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang lebih dominan pada pembelajaran praktik, membuat pihak sekolah harus memenuhi standar sarana dan prasarana yang maksimal. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran tentang tingkat kelayakan sarana dan prasarana pada ruang praktik yang mengacu pada Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 yang didukung oleh Instrumen Verifikasi SMK Penyelenggara Ujian Kejuruan yang telah menjelaskan secara detail standar minimal sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh sekolah. Dari hasil pengukuran tersebut, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi

bagi sekolah untuk terus membenahi dan meningkatkan sarana dan prasarana khususnya di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah.

D. Data Inventaris Ruang Praktik

Berikut adalah data inventaris di ruang praktik Smks Mayal Ulumm Al-Aziziyah.

Tabel 2. 3 Data Inventaris ruang praktik SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

NO	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Meja kerja	3	Bagus
2	Kursi kerja	18	Bagus
3	Papan tulis	1	Bagus
4	Lemari simpan alat	5	Bagus
5	Tempat sampah	2	Bagus



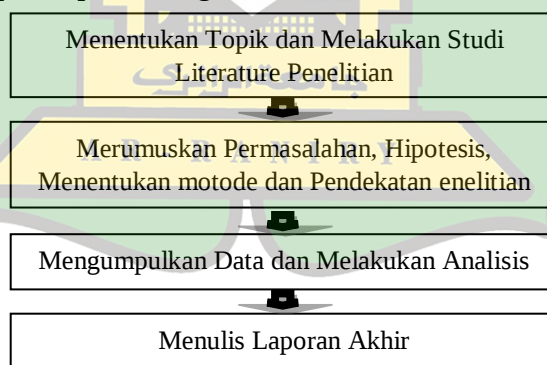
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal pengolahan data yang berupa angka.¹¹

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus yang digunakan adalah untuk menggambarkan keadaan atau mencari fakta dan keterangan secara faktual dengan cara membandingkan keadaan sarana dan prasarana ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah yang sebenarnya dengan standar yang ada dan penelitian ini juga merupakan jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tahapan seperti ada gambar.¹²



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

¹¹ Fathiah, dkk. "Pengaruh program diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar". *Journal of Education Science*, Vol 6 No 1. (2020).

¹² Fathiah, dkk. "Pengaruh Media Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Universitas Malikussaleh". *Journal of Education Science*, Vol 5 NO 1. (2021)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Ernawati, populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti, dengan kata lain populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti.¹³ Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah yang berjumlah 207 orang, yang terdiri dari 126 siswa laki-laki dan 81 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁴ Adapun sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI TSM yang berjumlah 14 orang.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁵ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan disesuaikan dengan metode pengumpulan datanya. Instrumen

¹³ Ernawati. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kalitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2018. h.51

¹⁴ Ernawati, *Pengaruh penggunaan...*, h. 51

¹⁵ Sunaiyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK SMTI Bandar Lampung". Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018 h. 51.

yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode pengumpulan datanya.

1. Angket

Pengumpulan data menggunakan angket dengan memberikan kuisisioner berupa pernyataan kepada responden, yang mana responden itu merupakan siswa kelas XI TSM.

2. Lembar observasi

Pengumpulan data dengan membuat pernyataan yang akan diamati oleh peneliti yang didalamnya memuat standar sarana prasarana sesuai dengan lampiran Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018.

3. Wawancara

Pengumpulan data ini berupa instrumen yang berupa garis besar pertanyaan tertulis yang dapat dikembangkan.

Pembuatan Instrumen penelitian yang digunakan berpedoman pada standar sarana dan prasarana yang sesuai dengan lampiran Permendikbud Republik Indonesia No. 34 Tahun 2018 Tentang Standar Pendidikan Nasional SMK/MAK.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian ini. Dengan teknik pengumpulan data peneliti akan mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian dan memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian Studi Kelayakan Sarana dan

Prasarana Ruang Praktik Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor Smks Mahyal Ulum Al-Aziziyah:

1. Wawancara

Pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi fisik ruang praktik, peralatan di ruang praktik. Wawancara yang digunakan menggunakan teknik wawancara terbuka, dimana responden bebas menjawab sesuai kondisi yang ada di ruang praktik. Sebagai sumber data adalah kepala bengkel atau teknisi ruang praktik.

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber langsung dimana peneliti melakukan observasi secara langsung ke ruang praktik guna untuk memperoleh data tentang kelayakan sarana dan prasarana di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah. Hal-hal yang akan di observasi untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut.

- a) Kelayakan prasarana yang ditinjau dari luas ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah.
- b) Kelayakan sarana yang ditinjau dari perabot, peralatan, media pendidikan dan perlengkapan lain yang terdapat pada ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah.

3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna¹⁶. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana siswa cukup memberi jawaban sesuai dengan yang tertera pada angket. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap tingkat kelayakan sarana dan prasarana di ruang praktik sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis kuantitatif. Langkah-langkah dalam menganalisis angket respons siswa terhadap tingkat kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik teknik sepeda motor.

1. Memberi skor pada setiap item

Skala penilaian angket

Sangat Baik : 4

Baik : 3

Tidak Baik : 2

Sangat Tidak Baik : 1

2. Menghitung skor total yang diperoleh pada setiap item

3. Menghitung presentase jawaban siswa pada setiap item menggunakan rumus

¹⁶ Erina Wulansari. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran Blende learning Dengan Memanfaatkan Google Classroom pada Materi Vektor Dalam ruang dimensi tiga di kelas X SMA N 7 Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta. h. 449

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai presentase yang dicari atau yang diharapkan

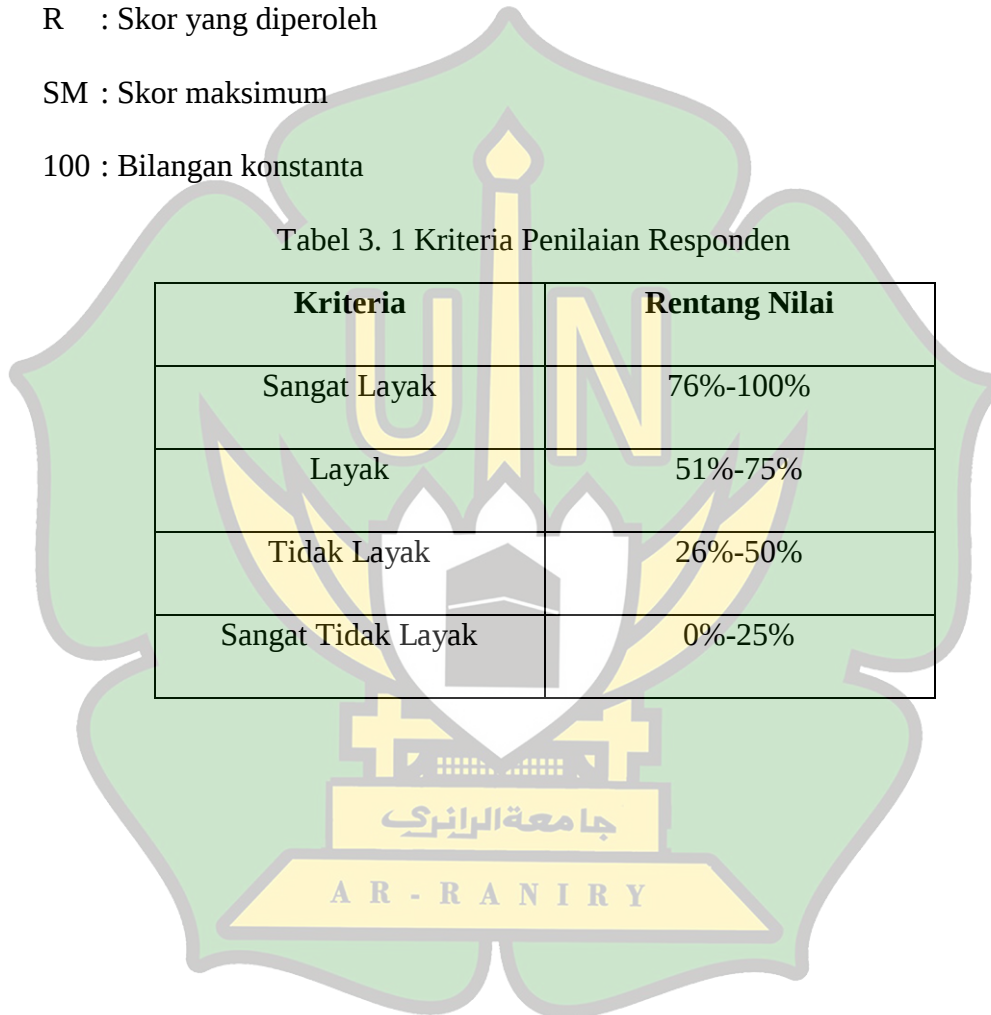
R : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimum

100 : Bilangan konstanta

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian Responden

Kriteria	Rentang Nilai
Sangat Layak	76%-100%
Layak	51%-75%
Tidak Layak	26%-50%
Sangat Tidak Layak	0%-25%



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

Penelitian ini dilakukan di SMKS Mahyal Ulum AL-Aziziyah, yang beralamat di Jl. Medan-Banda Aceh Gampong Dilip Bukti Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23361. SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah didirikan pada tahun 2014. Bidang keahlian atau jurusan di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah berjumlah 2 (dua), yaitu Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dan Teknik Komputer Jaringan. Adapun sarana dan prasarana dari sekolah dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Prasarana Pembelajaran Sekolah

No.	Jenis Bangunan/ Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	9	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	
	Ruang UKS	-	-
	Ruang Bimbingan Konseling	-	-
5.	Aula/ Gedung Serbaguna	1	Baik

6.	Ruang Praktik		
	▪ TSM (Bengkel)	1	Baik
	▪ TKJ (Lab Komputer)	1	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8.	Lapangan Volly	1	Baik
9.	Lapangan Trifungsi	1	Baik
10.	Toilet Guru	1	Baik
11.	Mesjid/Mushalla	1	Baik
12.	Posko keamanan	1	Baik
13.	Kantin/ Koperasi Sekolah	2	Baik

Tabel 4. 2 Sarana Pembelajaran Sekolah

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Kursi Siswa	194	Baik
2.	Meja Siswa	194	Baik
3.	Kursi Guru	12	Baik
4.	Meja Guru	10	Baik
	Meja Piket	1	Baik
5.	Lemari Arsip	9	Baik
6.	Lemari Buku	2	Baik
7.	Lemari Penyimpanan	3	Baik

	Peralatan		
8.	Rak Buku	12	Baik
9.	Kursi Guru dalam Kelas	9	Baik
10.	Meja Guru dalam Kelas	9	Baik
11.	Kursi Tamu	2	Baik
12.	Meja Tamu	1	Baik
13.	Papan Tulis	10	Baik
14.	Bola Voli	1	Baik
15.	Lapangan Bulutangkis	1	Baik
16.	Lapangan Bola Voli	1	Baik
17.	Tong Sampah	12	Baik
18.	Papan Pengumuman	2	Baik
20.	Laptop	19	Baik
21.	Infocus	4	Baik
22.	Sound system	1	Baik
23.	Mikrofon	2	Baik
24.	Stabil Arus	1	Baik
25.	Printer	2	Baik
26.	Kamera digital	1	Baik

Tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan, yaitu menyiapkan peserta didiknya agar menjadi lulusan yang siap kerja, memiliki keterampilan dan

kemampuan yang handal dan professional, serta berakhlak baik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Untuk mencapai hasil tamatan sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan tersebut, SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah dibantu oleh tenaga pendidik yang berjumlah 24 orang dengan 8 orang laki-laki dan 16 orang perempuan tenaga pendidik.

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Jumlah Guru di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

Guru	Banyak Guru		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Produktif	6	2	8
Umum	6	10	16
Total	12	12	24

Jumlah kelas dalam di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah terdapat 9 kelas, terdiri dari 6 kelas TKJ dan 3 kelas TSM. Jumlah peserta didik untuk setiap kelas bervariasi antara 20 sampai 30 orang untuk jumlah total peserta didik 207 orang, yang terdiri dari 126 laki-laki dan 81 perempuan.

Pengumpulan data penelitian ini telah dilakukan pada bidang keahlian TSM kelas XI dengan cara observasi, angket dan wawancara. Adapun jumlah peserta didik yang terdapat pada kelas XI TSM berjumlah 14 peserta didik. Proses pengumpulan data ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dengan proses mengobservasi bengkel, membagikan angket dan melakukan wawancara khususnya pada bidang keahlian TSM kelas XI. Penelitian pada hari pertama dilakukan pada hari Kamis, penelitian kedua dilakukan pada hari

sabtu dan penelitian ketiga dilakukan pada hari minggu, dilakukan pada hari minggu karena disekolah tersebut hari liburnya adalah hari Jum'at, penelitian dimulai pada tanggal 27 Mei – 30 Mei 2021.

Tabel 4. 4 Jadwal Penelitian di bengkel kelas XI

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 27 Mei 2021	Melakukan observasi di bengkel TSM
2	Sabtu, 29 Mei 2021	Memberikan angket kepada peserta didik kelas XI TSM
3	Minggu, 30 Mei 2021	Melakukan wawancara dengan kepala bengkel

2. Kondisi Sarana dan Prasarana Ruang Praktik Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor

Penelitian ini tentang prasarana ruang praktik pada bidang keahlian Teknik Sepeda Motor di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah. Selain itu, penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut.

a) Kondisi Prasarana Ruang Praktik Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor

Ruang praktik teknik sepeda motor (TSM) merupakan salah satu ruang praktik yang ada di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah. Ruang praktik/bengkel ini berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan praktik. Menurut lampiran Permendikbud RI Nomor 34 Tahun 2018, rasio minimum adalah 3 m^2 /peserta didik. Luas minimum adalah 150 m^2 untuk menampung 36 peserta didik dan lebar minimum ruang adalah 10 m.

Berdasarkan hasil pengamatan, ruang praktik teknik sepeda motor (TSM) yang tersedia adalah 56 m^2 , untuk kapasitas peserta didik 20 siswa. Lebar ruang 7.8 m dari standar 10 m yang telah ditetapkan. Dan tidak adanya tempat/ruang khusus untuk menyimpan alat-alat praktik. Pihak jurusan menjelaskan sudah berusaha untuk memenuhi semua kepuasan siswa, namun karena lahan yang sangat terbatas pihak jurusan pun tidak dapat memperluas lahan untuk bengkel. Perbaikan yang dilakukan hanya sebatas penataan ruang supaya terlihat lebih luas dan rapi.

b) Faktor-Faktor Penyebab tidak Tercapainya Standar Prasarana Ruang Praktik Pada Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMKS Mayal Ulum AL-Aziziyah

Wawancara dilakukan untuk mengetahui penyebab tidak tercapainya standar prasarana ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor (TSM). Wawancara dilakukan dengan kepala bengkel di jurusan teknik sepeda motor. Prasarana yang

tidak memenuhi standar adalah dari aspek luas, lebar dan ruang penyimpanan di ruang praktik. Berdasarkan hasil wawancara, tidak terpenuhinya luas ruang praktik karena luas lahan yang terbatas. Luas lahan dibagi dan di maksimalkan untuk ruang praktik, ruang teknisi, kamar mandi, dan ruang unit usaha. Karena keterbatasan lahan, diputuskan untuk dibangun ruang praktik dengan luas yang sama.

Keadaan ruang praktik dengan luas terbatas ini lebih diperburuk dengan tidak adanya gudang alat khusus, sehingga ruang praktik sekaligus dijadikan juga sebagai tempat penyimpanan dan peletakan alat dan bahan praktik. Untuk mengurangi hal tersebut kepala bengkel mengajukan pembangunan gudang untuk penyimpanan alat dan bahan praktik, sehingga ruang praktik dapat dimaksimalkan untuk kegiatan praktik siswa bidang keahlian teknik sepeda motor.

Berdasarkan hasil observasi, kapasitas peserta didik per kelas tidak memenuhi standar dan rasio peserta didik tidak tercukupi disebabkan karena luas lahannya masih terbatas sehingga membuat ruang praktiknya tidak memadai. Sehingga penyebab utama adalah luas lahan yang tidak standar. Selain luas lahan yang terbatas, tidak maksimalnya penggunaan luas ruang praktik juga disebabkan karena penataan alat dan bahan praktik yang tidak rapi dan kendala yang paling sering dihadapi oleh para guru teknisi dan kepala bengkel dalam memenuhi standar adalah kurangnya kapasitas aliran listrik ke dalam ruang praktik.

Berkaitan dengan kepuasan siswa akan prasarana ruang praktik, pihak sekolah berusaha memenuhi kebutuhan siswa. Luas yang ada tidak dapat

ditambah untuk itu akan dibangun gudang penyimpanan alat dan bahan. Hal ini dimaksudkan agar ruang praktik dapat dimaksimalkan semaksimal mungkin.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan perbaikan yang sudah terus-menerus dilakukan oleh kepala bengkel dan kepala sekolah, sudah dilakukan pengajuan penambahan ruang praktik namun tidak disetujui karena lahan SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah yang terbatas. Untuk kerja sama dengan pihak lain mengenai penambahan luas tidak dapat dilakukan, karena luas adalah permasalahan utama yang ada di sekolah. Jadi hanya pihak sekolah yang dapat memutuskan hal ini.

3. Sarana Ruang Praktik pada Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMKS Mayal Ulum AL-Aziziyah

Sarana merupakan hal penting selanjutnya untuk kita ketahui. Sarana mempunyai fungsi untuk menunjang keterampilan siswa. Sarana yang diamati adalah perabot, peralatan praktik, media pendidikan dan perlengkapan lain yang mendukung pembelajaran praktik. Berikut dijelaskan hasil penelitian kelayakan sarana ruang praktik.

a) Kondisi Sarana pada Ruang Praktik Teknik Sepeda Motor

Sarana perabot yang diamati pada ruang praktik teknik sepeda motor adalah meja kerja, kursi kerja, dan lemari penyimpanan alat dan bahan. Standar untuk meja kerja dan kursi kerja adalah satu meja setiap anak dan satu kursi setiap anak. Lemari penyimpanan alat dan bahan minimal tersedia satu set. Berdasarkan

hasil pengamatan, terdapat 3 meja kerja untuk 14 siswa, 18 kursi untuk 14 siswa dan ada 5 lemari penyimpanan alat dan bahan.

Peralatan utama yang di diamati ada 7 peralatan. Penentuan peralatan ini berdasarkan pada penggunaan peralatan yang sering digunakan ketika melakukan praktik dan yang paling dibutuhkan ketika kegiatan praktik dilakukan. Peralatan yang diamati yaitu;

1. Tang
2. Obeng
3. Kunci L
4. Kunci Pas
5. Kunci Socket
6. Kunci Inggris
7. Kompresor

Dari hasil observasi didapatkan data berupa Tang ada 3, Obeng 13 (1 set), Kunci L ada 6 (1 set), Kunci Pas 20 (1 set), Kunci Socket 32 (1 set) dan Kompresor ada 2 buah, untuk Kunci Inggris tidak tersedia di dalam ruang praktik.

Media pendidikan yang ada di ruang praktik teknik sepeda motor berupa papan tulis, di dalam ruang praktik hanya terdapat 1 papan tulis sebagai media pembelajaran. Perlengkapan pendukung yang tersedia di dalam ruang praktik berupa 4 kotak kontak dan 2 tempat sampah, untuk tempat sampah sendiri letaknya bukan di dalam ruang praktik tetapi terletak di luar ruangan.

b) Faktor-Faktor Penyebab tidak Tercapainya Standar Sarana Ruang Praktik pada Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

Berdasarkan hasil wawancara terhadap faktor dan kendala yang dihadapi oleh para guru yang menyebabkan tidak tercapainya standar sarana khususnya peralatan utama. untuk peralatan utama sudah cukup memenuhi standar hanya kunci inggris yang belum tersedia di dalam ruang praktik disebabkan karena alat-alat sebelumnya sudah berumur tua sehingga tidak bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran praktik dan selama ini tidak adanya pembaharuan pada alat-alat praktik. Salah satu yang sangat diperlukan ketika proses pembelajaran praktik berlangsung adalah meja ragum yang sampai saat ini belum ada, kepala bengkel menerangkan bahwa keluhan ini sudah lama disampaikan ke bagian sarpras namun sampai saat ini pun belum terpenuhi.

Kepala bengkel teknik sepeda motor mengungkapkan bahwa peralatan yang ada sudah cukup, karena *job* yang dikerjakan berbeda, sehingga peralatan dapat digunakan secara bergantian. Perbaikan yang terus menerus dilakukan oleh kepala sekolah dan berkerja sama dengan berbagai pihak guna untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi standar sarana ruang praktik yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

4. Data Angket Respon Siswa

Data angket respon siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap tingkat kelayakan sarana dan prasarana di ruang praktik bidang keahlian

teknik sepeda motor di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah yang mereka pakai setiap kali kegiatan pembelajaran praktik berlangsung. Angket respon siswa diberikan pada hari ketiga penelitian berlangsung. Adapun data hasil angket respon siswa dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Analisa Data Respon Siswa

No	Nama Responden	Jumlah	Persentase (%)	Kriteria Nilai
1	OR	68	85 %	Sangat Layak
2	MA	64	80 %	Sangat Layak
3	R	67	83,75 %	Sangat Layak
4	RM	63	78,75 %	Sangat Layak
5	TF	67	83,75 %	Sangat Layak
6	IM	60	75 %	Layak
7	JM	59	73,75 %	Layak
8	MI	66	82,5 %	Sangat Layak
9	FF	69	86,25 %	Sangat Layak
10	HH	72	90 %	Sangat Layak
11	F	64	80 %	Sangat Layak
12	AH	67	83,75 %	Sangat Layak
13	TK	70	87,5 %	Sangat Layak
14	N	51	63,75 %	Layak
Jumlah		907	80,98 %	Sangat Layak

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik pada bidang keahlian teknik sepeda motor di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah. Kelayakan di evaluasi dengan membandingkan standar Permendikbud No 34 Tahun 2018. Dari perbandingan tersebut dapat diketahui apakah sarana dan prasarana di ruang praktik dapat dikategorikan layak atau tidak layak.

1. Tingkat Kelayakan yang Ditinjau dari Prasarana Ruang Praktik Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor

Paparan hasil penelitian tingkat kelayakan sarana ruang praktik teknik sepeda motor (TSM) dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4. 6 Tingkat kelayakan prasarana ruang praktik TSM

Jenis	Standar Permendiknas	Hasil Penelitian
Luas keseluruhan ruang praktik	Luas keseluruhan 150 m^2	Luas keseluruhan 56 m^2
Area kerja perbaikan mesin sepeda motor	Diperlukan 3 m^2 /peserta didik Kapasitas untuk 9 peserta didik.	Tersedia 3 m^2 kapasitas untuk 9 peserta didik
Area kerja body	Diperlukan 3 m^2 /peserta didik Kapasitas untuk 9	Tersedia 3 m^2 kapasitas untuk 6 peserta didik

	peserta didik.	
Area kerja kelistrikan	Diperlukan 3 m ² /peserta didik Kapasitas untuk 9 peserta didik.	Tersedia 2.8 m ² kapasitas 5 peserta didik
Ruang penyimpanan	3 m ² /peserta didik	Tidak ada ruang penyimpanan
Kapasitas peserta didik	36 peserta didik	Kapasitas peserta didik adalah 20 siswa,
Rasio peserta didik	Rasio keseluruhan adalah 3 m ²	Rasio peserta didik adalah 2,8 m ²
Lebar ruangan	Lebar ruangan 10 m	Lebar ruangan 7,8 m,
Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m ² /instruktur kapasitas untuk 9 instruktur	Tidak ada ruang instruktur dan ruang simpan

Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan tingkat pemenuhan kebutuhan prasarana di ruang praktik bidang keahlian Teknik Sepeda Motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah dibagi menjadi 4 aspek antara lain.

a) Luas

Ruang praktik teknik sepeda motor memiliki luas 56 m² untuk menampung 20 peserta didik sedangkan disebutkan dalam Permendikbud nomor 34 tahun 2018 luas minimal untuk ruang praktik teknik sepeda motor 150 m² untuk menampung 36 peserta didik.

Area kerja perbaikan mesin sepeda motor disebutkan dalam Permendikbud nomor 34 tahun 2018 minimal untuk area kerja perbaikan mesin ini adalah 3 m²/peserta didik kapasitas 9 peserta didik. Dan yang tersedia adalah 3 m²/peserta didik kapasitas 9 peserta didik, untuk area kerja perbaikan sepeda motor ini sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Permendikbud nomor 34 tahun 2018 dan dikategorikan layak.

Area kerja kelistrikan disebutkan dalam Permendikbud nomor 34 tahun 2018 minimal untuk are kerja ini adalah 3 m²/peserta didik kapasitas 9 peserta didik. Sedangkan luas keseluruhan yang tersedia 2.8 m²/peserta didik kapasitas 5 peserta didik. Selisih yang jauh dari dari standar, ketersediaan dan kebutuhan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan lahan yang dimiliki bidang keahlian teknik sepeda motor sehingga ruang praktik hanya memiliki luas 56 m² dan dikategorikan tidak layak.

Area kerja body disebutkan dalam Permendikbud nomor 34 tahun 2018 minimal untuk area kerja ini adalah 3 m²/peserta didik kapasitas 9 peserta didik. Sedangkan yang tersedia 3 m²/peserta didik kapasitas 6 peserta didik. Untuk area kerja body ini sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Permendikbud nomor 34 tahun 2018, dikategorikan layak dan tidak ada ruang instruktur dan ruang simpan

Berdasarkan hasil penelitian dari luas ruang praktik teknik sepeda motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah yang ditinjau dari aspek luas area perbaikan mesin sepeda motor dikategorikan layak, untuk aspek luas area kerja body

dikategorikan layak, area kerja kelistrikan dikategorikan tidak layak, untuk ruang instruktur dan penyimpanan dikategorikan tidak layak karena tidak adanya ruang instruktur dan ruang khusus untuk penyimpanan alat dan bahan praktik.

b) Kapasitas Peserta Didik

Kapasitas peserta didik adalah daya tampung maksimal dari yang tersedia. Pada ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor (TSM) kapasitas peserta didik 20 peserta didik. Pada Permendikbud nomor 34 tahun 2018 disebutkan bahwa ruang praktik teknik sepeda motor untuk luas 15 m^2 kapasitas maksimal 36 siswa, untuk area kerja perbaikan mesin sepeda motor 2.8 m^2 /peserta didik kapasitas 5 peserta didik, untuk area kerja kelistrikan 2.8 m^2 /peserta didik kapasitas 5 peserta didik dan untuk area kerja body 2.8 m^2 /peserta didik kapasitas 5 peserta didik. Sedangkan pada kenyataannya ruang praktik pada bidang keahlian teknik sepeda motor hanya memiliki 56 m^2 dengan kapasitas 20 peserta didik.

Standar Permendikbud ruang praktik bisa menampung 36 peserta didik. Berdasarkan hasil paparan maka aspek kapasitas peserta didik pada bidang keahlian teknik sepeda motor di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah dikategorikan tidak layak karena hanya bisa menampung sampai 20 peserta didik menurut hasil wawancara dengan kepala bengkel yang berarti tidak memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh Permendikbud nomor 34 tahun 2018 dan dikategorikan tidak layak.

c) Rasio Peserta Didik

Rasio peserta didik adalah luas yang dimiliki setiap peserta didik. Rasio peserta didik didapatkan dari hasil perbandingan luas dengan kapasitas peserta didik pada suatu ruangan. Dalam Permendikbud nomor 34 tahun 2018 disebutkan untuk ruang praktik teknik sepeda motor rasio per peserta didik minimal 3 m^2 .

Berdasarkan hasil temuan di lapangan rasio per peserta didik di ruang praktik teknik sepeda motor di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah dengan luas ruangan 56 m^2 dan mempunyai kapasitas peserta mencapai 2.8 m^2 dari 4 m^2 yang ditetapkan. Jadi dari hasil tersebut rasio per peserta didik tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh Permendikbud nomor 34 tahun 2018 dan dikategorikan tidak layak.

d) Lebar

Permendikbud nomor 34 tahun 2018 menetapkan untuk lebar ruang praktik minimal 10 m. Pada ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah tidak sesuai dengan ketentuan yang diberikan Permendikbud nomor 34 tahun 2018 dikarenakan ruangan praktik hanya memiliki lebar 7.8 m. Maka dari itu lebar pada ruang praktik dikategorikan tidak layak karena tidak sesuai dengan ketentuan Permendikbud nomor 34 tahun 2018.

2. Tingkat Kelayakan yang Ditinjau dari Sarana Ruang Praktik Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor

Paparan hasil penelitian tingkat kelayakan sarana ruang praktik teknik sepeda motor (TSM) dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Tingkat kelayakan sarana ruang praktik TSM

Jenis	Standar Permendiknas	Hasil Penelitian
Perabotan	1. Kursi sesuai kapasitas peserta didik 2. Meja 3/ruang praktik 3. Lemari 2/ruang praktik	1. Kursi 18 dari 20 kapasitas peserta didik 2. Terdapat 3 meja diruang praktik 3. Terdapat 5 lemari diruang praktik.
Peralatan	1. Tang 1 set 2. Obeng 1 set 3. Kunci L 1 set 4. Kunci Pas 1 set 5. Kunci Socket 1 set 6. Kunci Inggris 7. Kompresor	1. Tang 2 buah 2. Obeng 1 set 3. Kunci L 1 set 4. Kunci Pas 1 set 5. Kunci Socket 1 set 6. Kunci Inggris 0/tidak tersedia 7. Kompresor 2 buah. Dikategorikan layak.

Media pendidikan	Terdapat 2 papan tulis	Terdapat 1 papan tulis di dalam ruang praktik.
Perlengkapan pendukung	1. Minimal 12 kotak kontak 2. Terdapat 1 tempat sampah 3. Alat alat K3 1 set 4. Alat pelindung diri 1 set	1. Terdapat 4 kotak kontak diruang praktik 2. Terdapat 2 tempat sampah. 3. Tidak ada alat K3 4. Tidak ada alat pelindung diri

Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan tingkat pemenuhan kebutuhan sarana di ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah dibagi menjadi 4 aspek antara lain.

a. Perabot

Perabot pada ruang praktik berupa meja, kursi dan lemari penyimpanan alat dan bahan. Dijelaskan pada Permendikbud nomor 34 tahun 2018 untuk setiap ruang praktik, perabot berupa meja dan kursi setiap siswa adalah satu dan lemari penyimpanan alat dan bahan minimal 1 set. Berdasarkan hasil penelitian, kursi pada ruang praktik teknik sepeda motor terdapat 18 kursi dari 20 kapasitas peserta didik yang bisa ditampung di dalam ruang praktik. Kursi yang digunakan disini

adalah kursi lipat, setiap kursi digunakan untuk satu orang siswa. Meja pada ruang praktik tersedia 3 meja dengan bentuk bervariasi, dua meja dibuat dengan ukuran sedang dan satu meja lagi dibuat dengan ukuran panjang dengan tujuan agar lebih efektivitas saat proses pembelajaran praktik sedang berlangsung.

Lemari penyimpanan alat dan bahan di ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor berjumlah 5 set. Tiga set digunakan untuk menyimpan alat dan dua set digunakan untuk tempat bahan. Dari hasil paparan tersebut perabot pada ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah masuk dalam kategori layak. Hasil ini didukung dengan sudah sesuainya perabot seperti yang ditetapkan oleh Permendikbud nomor 34 tahun 2018.

b. Peralatan

Peralatan adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan praktik. Peralatan praktik sangat penting fungsinya pada kegiatan pembelajaran praktik karena digunakan untuk menunjang keterampilan siswa. Permendikbud nomor 40 tahun 2018 menyebutkan bahwa setiap kelompok harus mempunyai satu alat yang dibutuhkan saat kegiatan pembelajaran praktik berlangsung. Selain Permendikbud, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) juga menyebutkan dengan detail spesifikasi alat yang harus dimiliki di ruang praktik.

Peralatan utama pada ruang praktik teknik sepeda motor ada 7 peralatan. Dalam kegiatan praktik dengan 20 siswa maka ada 10 kelompok sehingga harus ada 7 alat. Peralatan diklasifikasikan menjadi Tang, Obeng, Kunci L, Kunci Pas,

Kunci Socket, Kunci Inggris dan Kompresor. Dari hasil pengamatan semua sarana sudah memenuhi standar kecuali kunci inggris yang tidak tersedia dalam ruang praktik tetapi ketidaktersediaan kunci inggris dapat ditutupi dengan banyaknya kunci lain yang sudah tersedia di dalam ruang praktik.

Berdasarkan hasil paparan diatas hampir semua peralatan utama sudah memenuhi standar kecuali hanya kunci inggris yang tidak tersedia, untuk mendukung kegiatan praktik siswa maka peralatan pada ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor dikategorikan layak. Kepala bengkel menjelaskan bahwa persoalan kunci inggris yang belum tersedia di dalam bengkel itu sudah lama telah dilaporkan ke pihak sarpas tetapi sama perihalnya seperti meja ragum sampai sekarang belum ada pembaharuan soal meja ragun dan kunci inggris tersebut.

c. Media Pendidikan

Media pendidikan adalah alat yang digunakan untuk mendukung pembelajaran teori maupun praktik. Permendikbud nomor 34 tahun 2018 menyebutkan bahwa media pendidikan di dalam ruang praktik minimal 2 papan tulis tersedia didalam ruang praktik. Papan tulis digunakan guru teknisi atau kepala bengkel untuk menuliskan penjelasan agar siswa dapat melihat langsung apa yang dituliskan oleh guru.

Ruang praktik pada bidang keahlian teknik sepeda motor mempunyai satu papan tulis. Papan tulis ini tertempel ditembok dengan kokoh dan tidak permanen. Sehingga media pendidikan pada ruang praktik sudah lengkap dan memenuhi

standar minimal dan dikategorikan layak, karena pada papan tulis bisa dibagi menjadi dua bagian untuk memberikan masukan dan untuk memberikan tugas.

d. Perlengkapan Pendukung

Perlengkapan pendukung merupakan perlengkapan yang berfungsi untuk mendukung dalam proses pembelajaran. Permendikbud nomor 34 tahun 2018 menyatakan bahwa perlengkapan pendukung adalah berupa kotak kontak, tempat sampah, alat-alat K3 dan alat pelindung diri. Disebutkan dalam Permendikbud tersedia minimal 12 kotak kontak di dalam ruang praktik, 1 tempat sampah, alat-alat K3 dan alat pelindung diri 1 set/peserta didik. Pada temuan di ruang praktik bidang keahlian praktik teknik sepeda motor, terdapat 4 kotak kontak, dua buah tempat sampah, tidak ada alat-alat K3 dan alat pelindung diri yang tersedia di dalam ruang praktik.

Berdasarkan paparan hasil dari penelitian, perlengkapan pendukung pada ruang praktik teknik sepeda motor dikategorikan tidak layak, terbukti dengan jumlah kotak yang tidak memenuhi standar dan tidak adanya alat-alat K3, juga tidak adanya alat pelindung diri didalam ruang praktik.

3. Respon Siswa

Data hasil respon siswa dari setiap item pertanyaan dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Data hasil respon dari setiap item pertanyaan

No	Item Soal	Jumlah	Persentase(%)	Kriteria Nilai
1	Item 1	46	82,1	Sangat Layak
2	Item 2	40	71,4	Layak
3	Item 3	49	87,5	Sangat Layak
4	Item 4	47	83,9	Sangat Layak
5	Item 5	44	78,6	Sangat Layak
6	Item 6	46	82,1	Sangat Layak
7	Item 7	47	83,9	Sangat Layak
8	Item 8	46	82,1	Sangat Layak
9	Item 9	46	82,1	Sangat Layak
10	Item 10	45	80,36	Sangat Layak
11	Item 11	46	82,14	Sangat Layak
12	Item 12	45	80,36	Sangat Layak
13	Item 13	41	73,21	Layak
14	Item 14	47	83,93	Sangat Layak
15	Item 15	40	71,43	Layak
16	Item 16	44	78,57	Sangat Layak
17	Item 17	46	82,14	Sangat Layak
18	Item 18	45	80,36	Sangat Layak
19	Item 19	46	82,14	Sangat Layak
20	Item 20	51	91,07	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh persentase untuk respon siswa butir pertanyaan yang pertama sebesar 82,1%. Pada butir pertanyaan kedua diperoleh persentase respon siswa sebesar 71,4%. Pada butir pertanyaan ketiga diperoleh

persentase respon siswa sebesar 87,5%. Pada butir pertanyaan keempat diperoleh persentase respon siswa sebesar 83,9%. Pada butir pertanyaan kelima diperoleh persentase respon siswa sebesar 78,6%. Pada butir pertanyaan keenam diperoleh persentase respon siswa sebesar 82,1%. Pada butir pertanyaan ketujuh diperoleh persentase respon siswa sebesar 83,9%. Pada butir pertanyaan kedelapan diperoleh persentase respon siswa sebesar 82,1%. Pada butir pertanyaan kesembilan diperoleh persentase respon siswa sebesar 82,1%. Pada butir pertanyaan kesepuluh diperoleh persentase respon siswa sebesar 80,36%. Pada butir pertanyaan kesebelas diperoleh persentase respon siswa sebesar 82,14%. Pada butir pertanyaan kedua belas diperoleh persentase respon siswa sebesar 80,36%. Pada butir pertanyaan ketiga belas diperoleh persentase respon siswa sebesar 73,21%. Pada butir pertanyaan keempat belas diperoleh persentase respon siswa sebesar 83,93%. Pada butir pertanyaan limat belas diperoleh persentase respon siswa sebesar 71,43%. Pada butir pertanyaan enam belas diperoleh persentase respon siswa sebesar 78,57%. Pada butir pertanyaan tujuh belas diperoleh persentase respon siswa sebesar 82,14%. Pada butir pertanyaan delapan belas diperoleh persentase respon siswa sebesar 80,36%. Pada butir pertanyaan sembilan belas diperoleh persentase respon siswa sebesar 82,14%. Pada butir pertanyaan keempat belas diperoleh persentase respon siswa sebesar 91,07

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata persentase respon siswa terhadap tingkat kelayakan sarana dan prasarana pada ruang praktik teknik sepeda motor adalah 80,98%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa beranggapan sudah sangat puas dengan tingkat kelayakan yang sudah ada di ruang praktik tersebut

dan tingkat kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik teknik sepeda motor di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah dikategorikan layak menurut tanggapan siswa di SMK tersebut.

Dari data diatas diketahui bahwa dari hasil pengamatan yaitu hasil yang didapatkan di lapangan dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh Permendiknas, untuk prasarana ruang praktik yang ditinjau dari luas, kapasitas peserta didik, rasio peserta didik dan lebar ruangan dikategorikan tidak layak. Sedangkan untuk sarana yang ditinjau dari perabot, peralatan, media pendidikan dan perlengkapan pendukung dikategorikan sudah layak. Dan untuk respon siswa terhadap kelayakan sarana dan prasarana di ruang praktik teknik sepeda motor yang dilihat dengan cara memberikan angket dan dicari dengan menggunakan Excel didapatkan hasil 80,98% dan dikategorikan layak. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prasarana ruang praktik teknik sepeda motor
 - a. Luas area kerja perbaikan mesin dikategorikan layak
 - b. Luas area kerja body dikategorikan layak
 - c. Luas area kerja kelistrikan dikategorikan tidak layak
 - d. Ruang instruktur dikategorikan tidak layak
 - e. Ruang penyimpanan alat dikategorikan tidak layak
 - f. Kapasitas peserta didik dikategorikan tidak layak
 - g. Rasio peserta didik dikategorikan tidak layak
 - h. Lebar ruangan dikategorikan tidak layak
2. Sarana ruang praktik teknik sepeda motor
 - a. Perabot dikategorikan layak
 - b. Peralatan dikategorikan layak

- c. Media pendidikan dikategorikan layak
- d. Perlengkapan pendukung dikategorikan tidak layak

3. Respon Siswa

Dari hasil uji respon siswa terhadap kelayakan sarana dan prasarana di rung praktik teknik sepeda motor didapatkan hasil 80,98% yang berarti hasil tersebut dikategorikan dalam kategori layak.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang “Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Ruang Praktik Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah” dapat diambil kesimpulan bahwa;

1. Tingkat kelayakan prasarana yang dilihat dari beberapa aspek yaitu;
 - a. Aspek luas area kerja perbaikan mesin dikategorikan layak
 - b. Aspek luas area kerja body dikategorikan layak
 - c. Aspek luas area kerja kelistrikan dikategorikan tidak layak
 - d. Aspek ruang instruktur dikategorikan tidak layak
 - e. Aspek ruang penyimpanan alat dan bahan dikategorikan tidak layak
 - f. Kapasitas peserta didik dikategorikan tidak layak
 - g. Rasio peserta didik dikategorikan tidak layak
 - h. Lebar ruangan dikategorikan tidak layak
2. Tingkat kelayakan sarana ditinjau dari beberapa aspek yaitu;
 - a. Aspek perabotan termasuk dalam kategori layak
 - b. Aspek peralatan utama praktik termasuk dalam kategori layak
 - c. Aspek media pendidikan termasuk dalam kategori layak
 - d. Aspek perlengkapan pendukung termasuk dalam kategori tidak layak
3. Hasil tanggapan siswa terhadap kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik bidang keahlian teknik sepeda motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

setelah diolah data menggunakan Excell diperoleh hasil 80,98 % dan dikategorikan layak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini, maka penulis memberi saran yaitu;

1. Bagi pihak sekolah agar membuat ruang penyimpanan peralatan dan bahan praktik pada ruang praktik teknik sepeda motor.
2. Perluanya penambahan pada luas ruang praktik teknik sepeda motor di SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziya sehingga standar rasio siswa terpenuhi
3. Bagi guru kepala bengkel agar melakukan perawatan pada alat-alat praktik supaya alat praktik tidak mudah rusak dan perlu adanya pembaharuan pada meja ragum dan kunci inggris yang belum tersedia
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menyelidiki lebih lanjut tentang standar sarana dan prasarana yang ada disekolah khususnya di sekolah kejuruan

C. Kendala dalam penelitian

1. Terbatasnya waktu yang diberikan dalam melakukan penelitian karena dalam masa pandemi *COVID19*.
2. Kepala bengkel sering tidak hadir kesekolah ketika dilakukan observasi dan wawancara dalam penelitian karena dalam kondisi pandemi *COVID19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, D. F. (2020). *Manajemen organisasi pendidikan kejuruan*. Jawa Timur: Cerdas ulet kreatif.
- Anisa Putri Rahardiani, d. (2017). Analisis kelayakan sarana dan prasarana praktik di bengkel teknik konstruksi batu SMK Negeri 5 Surakarta. *Indonesian Journal of Civil Engineering Education*, Vol 3, No 1.
- Anwar, H. (2011). *Pemahaman dan penerapan IS/IEC 17025:2005*. Jakarta: Ikrar mandiri abadi.
- Asmoni. (2018). *Kebijakan peningkatan mutu SMK berbasis ISO 9001:2008*. Banda Aceh: Gramedia.
- Cepi, R. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta Pusat : Direktorat jenderal pendidikan islam.
- Dr. Abdillah, F. (2020). *Manajemen organisasi pendidikan kejuruan*. Jawa Timur: Cerdas ulet kreatif.
- Erina, W. (2018). *Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran Blende learning dengan memanfaatkan gogle classroom materi vektor dalam ruang dimensi tiga kelas X SMKN 7 Yogyakarta*. Yogyakarta. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ernawati. (2018). *pengaruh penggunaan aplikasi google clasroom terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan*. Jakarta. Skripsi: Uin Syarif Hidayatullah.
- Fathiah, dkk. (2020). Pengaruh program diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) Smpn 2 Mesjid Raya Aceh Besar. *Journal of Education Science*, Vol 6 No1.

- Fatihah, dkk. (2021). Pengaruh media pembelajaran dimasa pandemi COVID19 untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa Malikulsaleh. *Journal of Education Science*, Vol 5 No 1.
- Gilang, P. (2013). *Menerapkan SNI seri 9000 (series) produk manufakturing*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, A. (2011). *Pemahaman dan Penerapan IS/IEC 17025:2005*. Jakarta: Ikrar Mandiri abadi.
- Joko, L. (2010). *Relevansi fasilitas praktik mata diklat PKDLE program keahlian teknik audio video di Smk PIRI 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi. Fakultas Teknik Universitas negeri Yogyakarta.
- PERMEDIKBUD. (2018). *Lampiran peraturan menteri No 34 Tahun 2018 tentang standar nasional pendidikan sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK)*.
- Riyana, C. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan islam.
- Setiawan,Fito. (2014). *Studi kelayakan sarana dan prasarana praktik kelistrikan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan*. Yogyakarta.Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunaiyah. (2018). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student facilitator and explaining teradap hasil belajar pendidikan agama islam kelas SMTI Bandar Lampung*. Lampung. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Waladi, Fondra Husni. (20012). *Pemanfaatan laboratorium teknik instalasi Tenaga Listrik untuk kegiatan belajar mengajar SMK N 1 Magelang*. Yogyakarta. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Wulandari, Arum. (2013). *Evaluasi kelayakan sarana dan prasarana ruang praktik pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta*. Yogyakarta. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wirawan. (2012). *Evaluasi teori,model,standar,aplikasi, dan profesi contoh aplikasi evaluasi program: Pengalaman sumber daya manusia, Program Nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri perdesaan, Kurikulum,Perpustakaan, dan buku tesis*. Depok: Raja Grafindo Persada.



Lampiran 1

Nama Responden	Angket																				Jumlah	Presentase (%)
	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XI.9	XI.10	XI.11	XI.12	XI.13	XI.14	XI.15	XI.16	XI.17	XI.18	XI.19	XI.20		
OR	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	68	85
MA	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	64	80
R	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	67	83,75
RM	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	63	78,75
TF	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	67	83,75
IM	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	1	2	3	2	3	4	60	75
JM	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	73,75
MI	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	66	82,5
FF	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	69	86,25
HH	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	72	90
F	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	1	3	3	4	4	3	64	80
AH	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	67	83,75
TK	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	70	87,5
N	2	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	51	63,75
Jumlah	46	40	49	47	44	46	47	46	46	45	46	45	41	47	40	44	46	45	46	51	907	80,98
Nilai Rata-rata (%)	82,1	71,4	87,5	83,9	78,6	82,1	83,9	82,1	82,1	80,36	82,14	80,36	73,21	83,93	71,43	78,57	82,14	80,36	82,14	91,07		

Lampiran 2

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7430/Un.08/FTK/Kp.07.6/04/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan**
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
- | | |
|---------------------|----------------------------|
| 1. Sri Wahyuni, M.T | Sebagai pembimbing Pertama |
| 2. Fathiah, M. Eng | Sebagai pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing skripsi :
- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Budiman Sari |
| NIM | : 170211022 |
| Program Studi | : Pendidikan Teknik Elektro |
| Judul Skripsi | : Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Ruang Praktik Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah. |
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: SP DIPA-025.04.2..423925/2021 Tahun Anggaran 2021;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 April 2021
An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PTE FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 3

**Angket Respon Peserta Didik Terhadap Kelayakan Sarana dan Prasarana Ruang
Praktik Teknik Sepeda Motor**

Nama : Nasrullah

Kelas :

Jurusan : T.S.M

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah Bismillah terlebih dahulu, bacalah dengan teliti setiap pernyataan dan alternatif jawaban yang tersedia sebelum anda menjawab pernyataan dibawah ini.
2. Pilihlah satu jawaban yang anda anggap paling tepat dan sesuai dengan pernyataan dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia.
 1 : Sangat Tidak Baik
 2 : Tidak Baik
 3 : Baik
 4 : Sangat Baik
3. Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Sekolah telah mempunyai ruang praktik yang layak untuk menunjang proses pembelajaran		✓		
2.	Ruang praktik tertata dengan bersih dan rapi				✓
3.	Kapasitas ruang praktik bisa menampung maksimal 36 orang peserta didik		✓		
4.	Tersedianya petunjuk dalam menggunakan alat-alat praktikum				✓
5.	Terdapat ruang khusus untuk menyimpan alat dan bahan praktik/tidak menyimpan peralatan didalam ruang praktik			✓	

	praktik sesuai dengan standar yang diberikan oleh Permendikbud No 34 Tahun 2018			✓	
6.	Mempunyai 1 set alat K3 dan alat pelindung diri didalam ruang praktik			✓	
7.	Tersedianya alat praktik atau minimal mempunyai 1 set alat praktik untuk memenuhi kebutuhan peserta didik selama pembelajaran praktik berlangsung		✓		
8.	Peserta didik memiliki kebebasan dalam menggunakan alat praktik dibawah bimbingan guru				✓
9.	Ketersedian meja dan papan tulis, minimal 3 meja kerja, papan tulis minimal 2 sesuai standar permendikbud yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran diruang praktik			✓	
10.	Adanya tindakan dari pengelola lab/bengkel untuk melakukan perbaikan terhadap alat praktik yang sudah rusak		✓		
11.	Adanya tempat penyimpanan alat praktik, minimal 3 unit tempat penyimpanan alat praktik yang layak digunakan		✓		
12.	Dengan waktu 2-3 jam yang telah diberikan oleh guru sudah sangat efektif dalam melakukan pembelajaran praktik		✓		
13.	Terdapat alat pemeliharaan untuk memelihara/merawat alat praktik		✓		
14.	Mempunyai Kotak Kontak minimum 12 buah/area		✓		
15.	Terdapat minimal 1 tempat pembuangan sampah diruang praktik		✓		
16.	Ruang praktik mempunyai kursi sesuai dengan jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran praktik		✓		
17.	Terdapat alat untuk memperbaiki alat praktik yang sudah rusak				✓
18.	Didalam ruang praktik tersedia papan data untuk pendataan kemajuan siswa dan ruang praktik				
19.	Tersedianya rak alat dan bahan 1 set/ruang		✓		
20.	Terdapat rak alat dan bahan untuk penyimpanan sementara alat dan bahan praktik		✓		

Terimakasih atas Perhatian Adik-Adik Siswa Semua.

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8982/UN.08/FTK-I/TL.00/05/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah
2. Kepala Dinas Pendidikan Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **BUDIMAN SARI / 170211022**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Teknik Elektro
Alamat sekarang : Ie Masen Kayee Adang Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Ruang Praktek Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Mei 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Agustus
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA Banda Aceh
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail : cabang.disdik1@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 421.3/G.1/ 1683 /2021

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

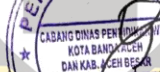
Nama	: Budiman Sari
NIM	: 170211022
Jurusan	: Pendidikan Teknik Elektro
Semester	: VIII
Judul Skripsi	: Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Ruang Praktek Bidang Keahlian Teknik Sepeda Motor SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

Untuk melakukan penelitian pada Mahyal Ulum Al-Aziziyah, sesuai dengan surat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor : B-8982/UN.08/FTK-1/TL.00/05/2021

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 31 Mei 2021

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA Banda Aceh DAN
KABUPATEN ACEH BESAR,



MOHD. IQBAL AR, ST, M.Si
PENATA TINGKAT I
NIP. 19801202 201003 1 001

AR - RANIRY



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMKS MAHYAL ULUM AL-AZIZIYAH**

Jln. Banda Aceh-Medan Km. 17.8 Dilih Bukit Kec. Kuta Makmur, Kab. Aceh Besar, Kode Pos 23361
Tel : (0651) 7556019, E-mail : smk-mahyal-ulum@gmail.com, Situs : www.smk-mahyalulum.sch.id



Nomor: 421.5/103/SMK-MU/VI/2021

Lamp : -

Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth.

K.A Prodi Pendidikan Elektronika,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
(FTK) UIN Ar-Raniry

Di -

Tempat

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erma Suryani, TP

NIP : -

Jabatan : Kepala SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

Sehubungan dengan surat saudara dengan Nomor : B-8981/UN.08/FTK-
I/TL.00/05/2021, pada tanggal 27 Mei 2021 perihal permohonan izin tempat penelitian
Mahasiswa atas nama :

Nama : Budiman

NIM : 170211022

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan Penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan Penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Sukamakmur, 15 Juni 2021
Kepala Sekolah
SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah
dan Wakil Kurikulum



Lampiran 7

HASIL WAWANCARA

Responden : M. Nasrullah, S.Pd

Jabatan : Kepala Bengkel

Lokasi : SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah kapasitas peserta didik dalam ruang praktik?	20 Peserta didik
2	Menurut anda jika merujuk pada standar yang diberikan Permendiknas tahun 2008 apakah luas/lebar ruang praktik sudah sesuai standar.?	Menurut saya untuk luas dan lebar ruang praktik sudah sesuai dengan standar yang diberikan oleh Permendiknas tahun 2008
3	Untuk tempat penyimpanan alat, apakah ada ruangan khusus atau langsung disimpan didalam ruang praktik.?	Tidak ada ruangan yang secara khusus disediakan untuk menyimpan peralatan praktik, ruang praktik langsung digunakan sebagai tempat penyimpanan alatnya
4	Dari hasil observasi terdapat meja (2) dan kursi (18) apakah ada kursi/meja lain yang sedang dipinjam atau dipakai untuk keperluan lain.?	Tidak ada, jadi tidak ada kursi atau meja yang sedang dipakai atau digunakan untuk keperluan lain atau yang sedang dipinjam oleh siapapun
5	Untuk tempat penyimpanan alat dan bahan sendiri apakah ada yang lain selain yang ada didalam bengkel.?	Tidak ada, tempat penyimpanan alat praktikum cuma sebatas yang ada didalam ruang praktik tersebut, tidak ada yang lain
6	Apakah sudah ada alat untuk memperbaiki alat praktik yang sudah rusak.?	Jika ada alat praktikum yang rusak maka siswa yang merusak alat tersebut yang harus memperbaiki sendiri alat yang dia rusak tersebut
7	Apakah jumlah peralatan di ruang praktik sudah memadai untuk mendukung keefektifitas belajar peserta didik.?	Jikalau dikatakan sangat memadai tidak juga tapi sudah sedikit memadai dari pada yang digedung sebelumnya

8	Apa saja kendala yang dihadapi oleh para guru dalam ruang praktik untuk memenuhi standar yang telah ditentukan oleh Permendiknas.?	Untuk saat ini kendalanya adalah kapasitas listrik yang masi terjangkau dikarnakan bengkel baru saja dipindahkan ke gedung baru tersebut
9	Apa saja kebutuhan sarana dan prasarana yang belum tercukupi/terpenuhi.?	Kekurangannya untuk saat ini adalah belum ada meja ragum dan alat sparepart sepeda motor padahal itu sangat diperlukan untuk bengkel sepeda motor
10	Bagaimanakah tindak lanjut kepala kompetensi keahlian/kepala bengkel jika ditemui banyak kekurangan terkait sarana dan prasarana.?	Menyampaikan kekurangan bengkel ke bagian sapras untuk ditindak lanjuti



Lampiran 8

Lembar Observasi di ruang praktik TSM SMKS Mahyal Ulum Al-Aziziyah

NO	Jenis	Jumlah	Baik	Rusak
1	Luas Ruang Praktik	56 m ²	-	
2	Lebar Ruang Paktik	7.8 m	-	
3	Luas Ruang Tempat Penyimpanan	-	-	
4	Kursi kerja/Stool	18	-	
5	Papan tulis	1	1	
6	Lemari/Box simpan alat dan bahan	5	5	
7	Tempat sampah	3	2	1
8	Kotak Kontak	4	4	
9	Meja Kerja	3	3	
10	Tang	3	2	1
11	Obeng	1 Set	13	
12	Kunci L	1 Set	6	
13	Kunci Pas	1 Set	20	
14	Kunci Socket	1 Set	32	
15	Kompresesor	2	2	
16	Kunci Inggris	0	-	

Lampiran 9



SALINAN

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 34 TAHUN 2018
TENTANG
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia perlu dilakukan revitalisasi sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan melalui penyempurnaan dan penyesuaian kurikulum dengan kompetensi sesuai kebutuhan pengguna lulusan, peningkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan kerja sama antar kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan dunia usaha/industri, peningkatan akses sertifikasi lulusan, dan program lainnya;



- b. bahwa ketentuan yang mengatur mengenai sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan sebagaimana diatur dalam beberapa Peraturan Menteri dipandang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan hukum, kebutuhan masyarakat, dan tantangan global sehingga perlu diganti;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 76 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

4. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 15) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 101 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 192);

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 575);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN.**

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SNP SMK/MAK adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia agar tercapai kompetensi lulusan sesuai kebutuhan pengguna lulusan.

2. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan.
3. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK adalah pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang menyelenggarakan program kejuruan.
5. Madrasah Aliyah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat MAK adalah pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang menyelenggarakan program kejuruan dalam lingkup kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

Pasal 2

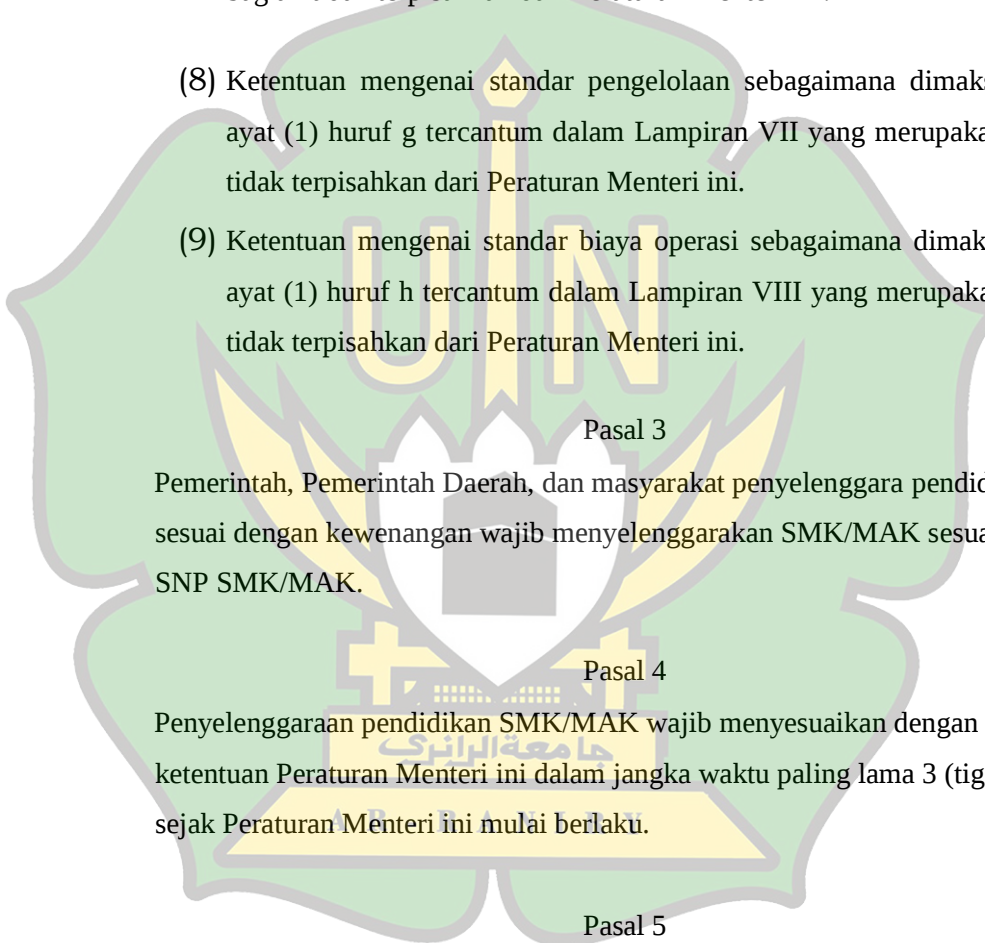
(1) SNP SMK/MAK terdiri atas:

- a. standar kompetensi lulusan;
- b. standar isi;
- c. standar proses pembelajaran;
- d. standar penilaian pendidikan;
- e. standar pendidik dan tenaga kependidikan;
- f. standar sarana dan prasarana;
- g. standar pengelolaan; dan
- h. standar biaya operasi.

(2) Ketentuan mengenai standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

(3) Ketentuan mengenai standar isi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

(4) Ketentuan mengenai standar proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

- 
- (5) Ketentuan mengenai standar penilaian pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (6) Ketentuan mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (7) Ketentuan mengenai standar sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (8) Ketentuan mengenai standar pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (9) Ketentuan mengenai standar biaya operasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat penyelenggara pendidikan sesuai dengan kewenangan wajib menyelenggarakan SMK/MAK sesuai dengan SNP SMK/MAK.

Pasal 4

Penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK wajib menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Menteri ini dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun sejak Peraturan Menteri ini mulai berlaku.

Pasal 5

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku:

- a. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sepanjang yang mengatur mengenai standar isi pada SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
- b. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sepanjang yang mengatur

mengenai standar kompetensi lulusan pada SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

- c. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sepanjang yang mengatur mengenai pelaksanaan standar isi dan standar kompetensi lulusan pada SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
- d. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru sepanjang yang mengatur mengenai Guru SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
- e. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sepanjang yang mengatur mengenai standar pengelolaan SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
- f. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sepanjang yang mengatur mengenai standar proses pada SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
- h. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009 untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa

(SMALB) sepanjang yang mengatur mengenai standar biaya operasi nonpersonalia SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

- i. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 954) sepanjang yang mengatur mengenai standar isi pada SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku; dan
- j. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 955) sepanjang yang mengatur mengenai standar proses pada SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 14
Desember 2018

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MUHADJIR EFFENDY

Diundangkan di Jakarta pada tanggal
20 Desember 2018

DIREKTUR JENDERAL

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2018 NOMOR 1689

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001



Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

- a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti sistem hidrolik sepeda motor, sistem gas buang, baterai, *overhaul* kepala silinder, *overhaul* sistem pendingin, sistem bahan bakar sepeda motor, mesin sepeda motor, unit kopling sepeda motor, sistem transmisi manual, sistem transmisi otomatis, sistem rem, sistem suspensi, servis roda, ban dan rantai, sistem kelistrikan dan instrumen, sistem starter, sistem pengisian, dan sistem pengapian.
- b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja perbaikan mesin sepeda motor, area kerja bodi, area kerja kelistrikan, ruang penyimpanan komponen sepeda motor perbaikan, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
- c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 95.
- d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 96.

Tabel 95. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik
Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja perbaikan mesin sepeda motor	3 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja body	3 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja kelistrikan	3 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang penyimpanan komponen sepeda motor perbaikan	3 m ² /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m ² /instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 96. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik
Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (stool)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (<i>tools cabinet</i>)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
-----	--------	------------------------	---

2. Peralatan

2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
-----	-------------------------------	-------------------------	--

3. Media Pendidikan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

4. Perlengkapan Lain

4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
-----	--------------	--------------------------------	---

4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

